

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim adalah shalat. Shalat adalah salah satu rukun iman kedua setelah syahadat. Mengerjakan shalat diawal waktu merupakan sebuah amalan yang terbaik. Jika meninggalkan shalat maka dinamakan sebuah perbuatan kufur. Shalat itu merupakan tiang agama. Orang yang tidak mau mengerjakan shalat artinya meruntuhkan agamanya sendiri. Diibaratkan sholat sebagai tiang/fondasi dalam rumah. Jika tiang itu roboh, maka hancurlah bangunan rumah itu.<sup>1</sup>

Kewajiban melaksanakan shalat wajib dilaksanakan bagi umat yang beragama islam. Tanpa memandang ras, suku, tua, muda, ataupun anak – anak. Kewajiban melaksanakan shalat harus ditanamkan mulai sejak dini. Orang tua harus mengajarkan anaknya tentang shalat sejak dini. Shalat itu wajib bagi seorang muslim. Dengan pembiasaan shalat sejak usia dini, anak akan lebih paham tentang pengajaran yang diberikan dan ketika sudah baligh anak akan terbiasa menjalankannya. Perintah untuk melatih anak melaksanakan shalat dijelaskan dalam Hadis Nabi saw. :

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ  
عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

---

<sup>1</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2010), 31.

Artinya : Dari Amr Bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, berkata: "Rasulullah SAW. Bersabda: "Perintahkanlah anak-anak kalian melaksanakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka (jika meninggalkan shalat) ketika berumur sepuluh tahun. Serta pisahkan tempat tidur mereka (antara anak laki – laki dan anak perempuan)".(Hadis Hasan, Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan Sanad yang Hasan).<sup>2</sup>

Hadis ini menjelaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing dan mengajarkan anak – anaknya tentang shalat sejak usia dini. Bahkan sebelum mencapai usia tujuh tahun orang tua sudah diperbolehkan mengenalkan dan melatih anak untuk melaksanakan shalat. Ketika anak sudah mencapai usia baligh orang tua diperkenankan memberikan tindakan tegas seperti memukul apabila anak meninggalkan shalat. Pukulan disini bersifat tidak menyakiti anak yang dimaksudkan memberikan manfaat. Hal yang tidak diperbolehkan memukul yaitu bagian wajah dan dada.<sup>3</sup>

Umat muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan shalat. Shalat berjama'ah lebih utama dari pada shalat sendiri. Seseorang yang melaksanakan shalat berjama'ah akan mendapatkan pahala 27 derajat. Namun terkadang banyak masyarakat di desa belum terlalu paham akan pentingnya shalat berjama'ah di masjid sehingga, mereka enggan melaksanakannya. Masjid hanya digunakan sebagai tempat ibadah shalat jum'at dan juga shalat hari raya islam

---

<sup>2</sup> Abdullah Jawawi, "Hadits Perintah Shalat Pada Anak Usia 7-10 Tahun Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan," *An Nisa'* 13 (1 Juni 2020): 782.

<sup>3</sup> Risdianto Hermawan, "Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw.," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2019): 282–91.

saja. Masyarakat lebih memilih mengerjakan shalat sendiri dari pada shalat berjama'ah dengan alasan kesibukan mereka.

Secara fungsional masjid merupakan tempat untuk bersujud kepada Allah SWT., tempat melaksanakan berbagai ibadah kepada Allah SWT., terutama shalat. Masjid tidak hanya dipahami sebagai bangunan fisik semata, melainkan sebagai pusat kegiatan keagamaan yang berperan penting dalam membina kehidupan spiritual umat islam. Oleh karena itu, diperlukan berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan inspiratif guna memotivasi masyarakat muslim untuk aktif melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Seperti adanya kegiatan keislaman yaitu memperingati isra mi'raj, maulid nabi dan kegiatan sehari – hari contohnya mengaji. Tanpa adanya jama'ah di majid menandakan bahwa masjid tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan jama'ah.<sup>4</sup> Sekarang fungsi masjid sudah berubah dan tidak berkembang. Karena saat ini banyak orang yang membangun masjid bermegah – megahan bukan karena ketakwaan, melainkan hanya sekedar tambahan.

Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid di era sekarang, diperlukan keterlibatan aktif seorang kiai kampung. Peran memiliki arti sesuatu yang dijalankan atau dilaksanakan.<sup>5</sup> Peran juga dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh individu yang memiliki kedudukan tertentu dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris disebut “*role*” yang memiliki arti “*person's task or duty in undertaking*”. Yang memiliki arti

---

<sup>4</sup> Irma Suryani, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukmin Makassar)* (Makassar: Skripsi, 2017).

<sup>5</sup> Hasan Mukmin, “Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung,” *Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung*, 2014.

sebagai tugas/kewajiban seseorang dalam menjalankan fungsi tertentu. Hal ini mencerminkan tanggung jawab seseorang dalam aktivitas atau pekerjaannya.

Peran artinya seseorang yang diharapkan memiliki kedudukan dimasyarakat sebagai perangkat tingkah.<sup>6</sup> Kedudukan disini berarti posisi tertentu atau posisi tinggi yang ada pada masyarakat. Kedudukan yaitu wadah yang mencakup hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban disebut peran. Maka dapat dikatakan orang yang memiliki kedudukan itu disebut peran. Hak disebut suatu yang dilaksanakan sesuai keinginan atau sesuatu yang tidak dilaksanakan karena hak itu milik pribadi masing – masing. Sedangkan kewajiban berarti hal yang harus dilaksanakan karena itu sebuah tugas atau beban. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran itu adalah sesuatu yang harus dijalankan karena hal tersebut merupakan kewajiban bagi seseorang yang memiliki kedudukan.

Istilah kiai kampung merupakan sosok yang sentral yang hidup ditengah – tengah masyarakat dan berperan dalam mengajarkan ilmu agama. Dinamakan kiai kampung, karena dalam menyebarkan atau mengajarkan ilmu agama hanya ditunjukkan untuk masyarakatnya saja. Seorang kiai tidak hanya berperan sebaagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai guru agama yang memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran islam.<sup>7</sup> Memberikan pengetahuan yang mendalam tentang ajaran agama islam, termasuk dalam pegajarannya yaitu pentingnya melaksanakan shalat berjama'ah.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

<sup>7</sup> M. Hadi Purnomo, *Kiai dan Transformasi Sosial; Dinamika Kiai Dalam Masyarakat* (Yogyakarta: Absolute Media, 2016).

Dalam memberikan motivasi dan kesadaran masyarakat, yang dilakukan melalui ceramah dan khutbah berfokus pada pentingnya shalat berjama'ah. Melalui ceramah dan khutbah tersebut bisa memotivasi masyarakat untuk rajin melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Disisi lain kiai juga berperan menjadi pengurus masjid yang dapat mengatur shalat berjama'ah dilaksanakan secara teratur, sehingga dapat memfasilitasi waktu shalat yang nyaman.

Kiai juga berperan untuk memberikan dukungan moral dan nasihat terhadap seseorang yang belum mengerti tata cara shalat yang baik dan benar. Sebagai teladan yang baik di tengah masyarakat seorang kiai harus menjalani kehidupan sehari - hari sesuai dengan prinsip – prinsip ajaran islam. Dalam pelaksanaan shalat berjamaah kiai juga berperan sebagai contoh utama bagi masyarakat sehingga sikap dan keteladanannya menjadi motivasi bagi warga untuk mengikuti jejaknya dalam menjalankan ibadah shalaat secara berjamaah.<sup>8</sup>

Maka dalam hal ini peranan kiai kampung sangat penting bagi masyarakat untuk kemajuan ibadah mereka. Terutama bagi masyarakat setempat penting untuk memahami pelaksanaan shalat dengan baik dan benar sesuai dengan syariat islam. Hal ini juga berlaku bagi kalangan masyarakat yang belum memahami hikmah dan keutamaan dalam melaksanakan shalat secara berjamaah. Saat ini, tidak sedikit remaja yang enggan mengikuti shalat berjamaah di masjid. Umumnya yang rutin melaksanakan shalat berjamaah di masjid adalah kalangan orang tua seperti bapak – bapak dan ibu – ibu. Sebagai

---

<sup>8</sup> Nurhaya, "Peran Sosial Kiai Pada Masyarakat Jawa," *Jurnal SOSIOLOGI REPLEKTIF* 7, no. 1 (2012): 8.

seorang kiai kampung maka perlu mengajak seluruh masyarakat mulai dari anak – anak hingga dewasa untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Untuk itu perlu adanya kegiatan positif yang di peruntukkan bagi para remaja, contohnya seperti IPNU dan IPPNU. Dengan adanya kegiatan tersebut maka otomatis remaja akan giat dan aktif mengikuti kegiatan tersebut, sehingga memberikan kesadaran bagi para remaja untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.

Seperti halnya peranan yang dilakukan oleh kiai kampung di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Masjid Baitul Rahman ini berdiri pada tahun 1966. Masjid ini sudah dua kali melakukan reovasi yaitu renovasi pertama pada tahun 1995 dan renovasi kedua pada tahun 2024. Seorang kiai di masjid ini memiliki tugas dan kewajiban untuk menyebarkan ilmu agama yang dimilikinya dan juga menjadi imam masjid Baitur Rahman. Zaman dulu ketika Masjid Baitur Rahman awal didirikan masyarakat yang melaksanakan shalat berama'ah sedikit hanya sekitar 10 orang. Setelah masjid direnovasi pada tahun 1995 jama'ah masih tetap sama. Namun berbeda dengan sekarang masyarakat yang melaksanakan shalat berjama'ah di masjid sangatlah banyak. Apalagi setelah dilakukan renovasi masjid yang kedua ini jama'ah semakin meningkat.<sup>9</sup>

Berkat ketekunan seorang kiai kampung dalam memberikan pemahaman dan pengajaran ilmu keagamaan terutama berkaitan dengan pentingnya melaksanakan shalat berjama'ah di masjid mengakibatkan semakin bertambahnya masyarakat yang melaksanakan shalat berjama'ah di masjid

---

<sup>9</sup> Atok, Takmir Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Hasil Observasi pada 25 September 2024.

Baitur Rahman, hingga saat ini jama'ah di masjid Baitul Makmur mengalami peningkatan dari hari ke hari. Yang awalnya standar sekitar 10 – 15 orang, setelah berkembang dengan adanya organisasi dan kegiatan keagamaan lainnya orang yang melaksanakan shalat jama'ah di masjid Baitur Rahman saat ini menjadi sekitar 45 orang, terutama pada waktu shalat magrib, masyarakat yang melaksanakan jama'ah banyak bisa sampai 45 lebih. Jama'ah shalat isya' juga lumayan banyak sekitar 40 orang. Berbeda dengan jamaah shalat dzuhur dan ashar yang hanya sekitar 20 jamaah saja.<sup>10</sup>

Selain jama'ah yang ramai di masjid Baitur Rahman ini terdapat banyak kegiatan yang langsung dipimpin oleh kiai kampung. Seperti majelis ta'lim ibu – ibu setiap hari jum'at di masjid Baitur Rahman, shalawat al berjanji bagi remaja setiap hari sabtu, istighosah setiap habis shalat subuh, khataman Al-Qur'an bapak – bapak juga di masjid setiap ahad legi, pengajian bapak – bapak setiap malam jum'at dilakukan bergiliran di rumah warga. Tidak hanya itu masjid kelihatan ramai juga ada kegiatan hadroh mulai dari remaja, ibu – ibu, dan bapak – bapak ada pelatihan khusus yang dilakukan di masjid tersebut, sehingga hampir setiap hari masjid tersebut ramai.<sup>11</sup>

Hal tersebut tidak terlepas dari peranan seorang kiai kampung dalam memberikan pengajaran tentang keagamaan terutama pada pentingnya melaksanakan shalat berjama'ah di masjid dan bisa memberikan dampak positif pada masyarakat sehingga sampai saat ini yang melaksanakan shalat

---

<sup>10</sup> Atok, Takmir Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Hasil Observasi pada 25 September 2024.

<sup>11</sup> Khomaruddin, Kiai Kampung Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Hasil Observasi pada 25 September 2024.

berjama'ah di masjid Baitur Rahman selalu ramai. Kiai kampung memiliki peranan yang sangat signifikan bagi masyarakat agar masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari – hari sesuai dengan ajaran agama islam. Sebagai tokoh agama yang dihormati, kiai kampung tidak hanya berperan dalam memberikan pemahaman tentang ajaran islam saja, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari – hari. Keteladanan dari seorang kiai kampung akan dicontoh langsung masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai peranan kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk shalat berjamaah di masjid. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Peranan Kiai Kampung Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Sholat Berjamaah Di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dari konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana kesadaran shalat berjamaah masyarakat di masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana peran kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah masyarakat di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari paparan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesadaran shalat berjama'ah masyarakat di masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui peran kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah masyarakat di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memahami peran kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah di masjid Baitur Rahman Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, agar nantinya bisa memotivasi pembaca untuk selalu melaksanakan sholat berjama'ah di masjid.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil oleh berbagai pihak antara lain :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman tentang peran seorang kiai dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan shalat berjama'ah di masjid.

b. Bagi Kiai Kampung

Bagi kiai kampung manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah dapat membantu memahami aspek sosial keberagaman masyarakat sehingga mampu menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kondisi keagamaan setempat.

c. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah seorang kiai kampung mampu menyebarkan materi keagamaan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat menjalankan kehidupan sehari – hari sesuai dengan ajaran sunnah rasul dan nash.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya :

1. Penelitian skripsi yang berjudul “Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Salat Berjamaah Masyarakat Di Desa Jojjolo Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba” yang ditulis oleh Andi Nurkhalid, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, pada tahun 2018. Dalam penelitian ini, berisi tentang peranan penyuluh agama islam

untuk meningkatkan salat berjamaah masyarakat.<sup>12</sup> Persamaanya dengan penelitian saya yaitu sama – sama meningkatkan shalat berjamaah pada masyarakat. Untuk perbedaanya di penelitian ini peranan dari penyuluh agama islam sedangkan penelitian saya peranan kiai kampung.

2. Penelitian skripsi dengan judul “Peran Tokoh Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Sholat Berjamaah Masjid (Studi Di Desa Kebon IX Kab. Muaro Jambi)” yang ditulis oleh Dwi Putra, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berisi bahwasanya tokoh agama memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan umat islam. Penelitian ini membahas Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran remaja dalam shalat berjamaah di masjid, serta mengidentifikasi faktor – faktor penghambat bagi remaja dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid.<sup>13</sup> Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaanya adalah sama – sama membahas mengenai shalat berjamaah di masjid. Perbedaanya penelitian ini peran tokoh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran remaja untuk shalat berjamaah dan juga tempat penelitian ini di Desa Kebon IX Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah peranan Seorang tokoh masyarakat yaitu kiai kampung untuk

---

<sup>12</sup> Andi Nurkhalid, “Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Salat Berjamaah Masyarakat Di Desa Jojjolo Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba,” 2018.

<sup>13</sup> Dwi Putra, *Peran Tokoh Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Sholat Berjamaah Masjid (Studi Di Desa Kebon IX Kab. Muaro Jambi)* (Jambi, 2018).

meningkatkan kesadaran masyarakat untuk shalat berjamaah dan tempat penelitian di Desa Sumberjo Kabupaten Kediri.

3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Leni Mardalena, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2019, yang mana penelitian ini berjudul “Peran Da’i dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjama’ah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran da’i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah dilakukan dengan memberikan pemahaman dan tindakan nyata, contohnya mengajak masyarakat secara langsung untuk shalat berjama’ah serta seorang da’i harus memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.<sup>14</sup> Penelitian skripsi ini dengan penelitian yang saya lakukan memiliki persamaan yaitu sama - sama meningkatkan kesadaran sholat berjama’ah. Perbedaan skripsi penelitian ini dengan penelitian saya adalah dalam penelitian skripsi ini menjelaskan tentang peran seorang da’i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama’ah, sedangkan penelitian saya adalah peranan seorang kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran sholat berjama’ah.
4. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Melin Milasari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, pada tahun 2019, berjudul “Upaya Peningkatan Kesadaran Salat Berjama’ah Murid Melalui Buku Setoran Di Madrasah Diniyah Awaliyah An-Hadzir Bidikulon Bungkal Tahun 2018 - 2019”. Yang dibahas pada skripsi ini adalah upaya – upaya yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan salat berjama’ah

---

<sup>14</sup> Leni Mardalena, “Peran Da’i dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjama’ah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah,” 2019.

pada murid yang dilakukan melalui buku setoran. Dimana hasil penelitian skripsi ini yaitu upaya yang dilakukan dengan menerapkan program *uswatun hasanah*, mengontrol siswa dirumah untuk melaksanakan shalat berjamaah dengan buku setoran, dan pemberian materi yang berkaitan dengan shalat berjamaah.<sup>15</sup> Persamaan dari penelitian skripsi ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama – sama membahas tentang meningkatkan shalat berjama'ah. Sedangkan Perbedaanya dalam skripsi ini meneliti tentang upaya peningkatan shalat berjamaah oleh seorang pendidik yang dilakukan pada muridnya, sedangkan penelitian saya penelitian tentang peran kiai kampung dalam meningkatkan shalat berjamaah dilakukan pada masyarakatnya.

5. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Elly Indrawuti, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada tahun 2022 dengan judul “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma”. Skripsi ini membahas tentang tokoh agama yang didefinisikan memiliki ilmu agama yang cukup tinggi dan dapat dijadikan panutan. Kontribusi berarti peran atau sumbangan keikutsertaan dalam kegiatan. Shalat yang berarti ibadah yang sangat penting. Hasil dari penelitian yang dilakukan Elly Indrawuti bahwa masyarakat sangat senang dengan adanya ajakan tokoh agama dalam mengerjakan shalat berjamaah, masyarakat juga antusias jika diadakan sosialisasi tentang pentingnya

---

<sup>15</sup> Melin Milasari, “Upaya Peningkatan Kesadaran Salat Berjama'ah Murid Melalui Buku Setoran Di Madrasah Diniyah Awaliyah An-Hadzir Bidikulon Bungkal Tahun 2018 - 2019,” 2019.

shalat berjama'ah.<sup>16</sup> Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian saya adalah sama – sama membahas tentang peranan yang dilakukan orang yang memiliki pemahaman tentang agama islam dalam meningkatkan shalat berjama'ah. Perbedaan skripsi penelitian ini yaitu tokoh agama dalam meningkatkan shalat dimana yang dimaksud tokoh agama disini adalah seorang ulama. Sedangkan penelitian saya tokoh agama yang dimaksud adalah seorang kiai kampung.

6. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Desty Putri Kurniasih, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Nadhatul Ulama Ghazali Cilacap, pada tahun 2022 dengan judul “Upaya Pengasuh Dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjama'ah Di Mushola Al-Khoirot Desa Sidikaya Cilacap Tahun 2021/2022”. Penelitian skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan pengasuh untuk meningkatkan shalat jamaah bagi remaja.<sup>17</sup> Persamaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang meningkatkan shalat berjama'ah. Perbedaannya yaitu dalam penelitian skripsi ini yaitu upaya pengasuh dalam meningkatkan sholat berjamaah remaja, dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu peranan kiai kampung dalam meningkatkan sholat berjamaah masyarakat.
7. Penelitian skripsi dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Memberikan Motivasi Sholat Berjamaah Masyarakat (Studi Kasus: Kampung

---

<sup>16</sup> Elly Indrawuti, “Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma,” 2022.

<sup>17</sup> Desty Putri Kurniasih, “Upaya Pengasuh Dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjama'ah Di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap Tahun 2021/2022,” *UniversitasNadhatul Ulama Ghazali Cilacap*, 2022.

Lembahsari Desa Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang), yang dilakukan oleh Lutfin Hidayat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran tokoh agama dalam memberikan motivasi masyarakat untuk shalat berjamaah di masjid dan juga untuk mengetahui kondisi masyarakat kampung Lembahsari dalam melaksanakan shalat berjamaah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah motivasi sholat jamaah di kampung Lembahsari yaitu dengan melakukan pendekatan secara tatap muka antara tokoh agama dengan masyarakat, pembinaan agar mencapai tatanan masyarakat yang islami dengan cara pengajian dan tahlil. Peran tokoh agama di kampung Lembahsari yaitu sebagai kaderisasi lewat tausiyah dan mengaji sebagai jembatan penyampaian ilmu keagamaan. Selain itu peran tokoh agama sebagai pendidik masyarakat sesuai al-qur'an dan hadis, sebagai motivator masyarakat.<sup>18</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan meneliti mengenai shalat berjamaah masyarakat. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya serta penelitian ini membahas peran tokoh agama, sedangkan di penelitian saya itu membahas peranan seorang kiai kampung,

Dalam penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang seorang kiai kampung sebagai pendidik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

---

<sup>18</sup> Lutfin Hidayat, "Peran Tokoh Agama Dalam Memberikan Motivasi Sholat Berjamaah Masyarakat ( Studi Kasus : Kampung Lembahsari Desa Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang )," 2023.

untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai peranan kiai kampung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk shalat berjamaah, maka dari itu peneliti mengambil judul “Peranan Kiai Kampung Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Sholat Berjama’ah Di Masjid Baitur Rahman Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Andi Nurkhalid	Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Salat Berjamaah Masyarakat Di Desa Jojjolo Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba	Sama – sama meningkatkan shalat berjamaah pada masyarakat.	Penelitian ini yang dimaksud yaitu dari penyuluh agama islam sedangkan penelitian saya peranan dari Seorang kiai kampung.
2.	Dwi Putra	Peran Tokoh Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Sholat Berjamaah Masjid (Studi Di	Sama – sama membahas meningkatkan shalat berjamaah di masjid.	Penelitian ini meneliti peran tokoh agama untuk meningkatkan kesadaran remaja sholat berjamaah di masjid dan tempat penelitiannya ini di

		Desa Kebon IX Kab. Muaro Jambi)		Desa Kebon IX Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah peranan Seorang tokoh masyarakat yaitu kiai kampung untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan tempatnya di Desa Sumberejo Kabupaten Kediri.
3.	Leni Mardalena	Peran Da'i dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjama'ah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	Sama - sama meningkatkan kesadaran sholat berjama'ah	penelitian skripsi ini menjelaskan tentang peran seorang da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah, sedangkan penelitian saya adalah peranan seorang kiai kampung

				dalam meningkatkan kesadaran sholat berjama'ah.
4.	Melin Milasari	Upaya Peningkatan Kesadaran Salat Berjama'ah Murid Melalui Buku Setoran Di Madrasah Diniyah Awaliyah An-Hadzir Bidikulon Bungkal Tahun 2018 - 2019	Sama – sama membahas tentang meningkatkan sholat berjama'ah	Skripsi ini meneliti tentang upaya peningkatan sholat berjamaah oleh seorang pendidik yang dilakukan pada muridnya, sedangkan penelitian saya penelitian tentang peran kiai kampung dalam meningkatkan sholat berjamaah dilakukan pada masyarakatnya.
5.	Elly Indrawuti	Kontribusi Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Di Desa Telatan Kecamatan	Sama – sama membahas tentang peranan yang dilakukan orang yang memiliki pemahaman	Tokoh agama dalam meningkatkan shalat dimana yang dimaksud tokoh agama disini adalah seorang ulama. Sedangkan penelitian

		Semidang Alas Kabupaten Seluma	tentang agama islam dalam meningkatkan shalat berjama'ah.	saya tokoh agama yang dimaksud adalah seorang kiai kampung.
6.	Desty Putri Kurniasih	Upaya Pengasuh Dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjama'ah Di Mushola Al- Khoirot Desa Sidikaya Cilacap Tahun 2021/2022	Membahas tentang meningkatkan shalat berjama'ah	Penelitian skripsi ini yaitu upaya pengasuh dalam meningkatkan sholat berjamaah remaja, dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu peranan kiai kampung dalam meningkatkan sholat berjamaah masyarakat.
7.	Lutfin Hidayat	Peran Tokoh Agama Dalam Memberikan Motivasi Sholat Berjamaah Masyarakat (Studi Kasus: Kampung Lembahsari Desa Wonosari	menggunkan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan meneliti mengenai shalat berjamaah masyarakat	Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya serta penelitian ini membahas peran tokoh agama serta motivasi sholat berjamaah, sedangkan di penelitian saya itu

		Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)		membahas peranan seorang kiai .kampung
--	--	--------------------------------------	--	---

## F. Definisi Operasional

### 1. Peranan

Menurut Soejarno Soekamto, peranan adalah seseorang yang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan atau statusnya, maka dikatakan ia menjalankan suatu peranan.<sup>19</sup> Dalam hal ini mencakup tanggung jawab, tugas, dan kontribusi yang terkait dengan posisi atau keberadaan dalam lingkungan tertentu.

### 2. Kiai Kampung Sebagai Pendidik

Kiai merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang keagamaan, serta biasanya berperan sebagai pemimpin sebuah pondok pesantren yang mengajarkan kitab – kitab (kitab kuning) kepada para santri. Kiai kampung adalah tokoh agama islam yang berada ditengah – tengah masyarakat desa. Umumnya kiai memiliki tugas sebagai pendidik keagamaan islam, dan penggerak untuk perbaikan kehidupan masyarakat.<sup>20</sup>

Kia kampung sebagai pendidik adalah seorang yang ahli dalam agama mengajarkan pemahaman agama untuk masyarakat. Masyarakat dapat mendapatkan ilmu agama dari seorang kiai kampung. Jadi tidak hanya

<sup>19</sup> Soejarno Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 243.

<sup>20</sup> Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag., “Pengembangan Pendidikan Tinggi Pesantren,” *Jurnal Ilmiah Madani* 13, nomor 2 (Desember 2009): 308.

belajar formal tapi bias dengan mempelajari ilmu agama dengan mengikuti acara pengajian.<sup>21</sup>

### 3. Masyarakat

Dalam Bahasa Inggris masyarakat disebut *society* yang berarti kawan. Masyarakat adalah sekumpulan dari individu yang diorganisasikan dan hidup mengikuti cara tertentu. Pengertian lain dari masyarakat adalah interaksi manusia sesuai adat istiadat tertentu yang masih bersifat kontinyu.

### 4. Sholat Berjama'ah

Salah satu ibadah dalam agama Islam adalah shalat. Shalat merupakan tiang agama. Shalat yang dikerjakan secara berjama'ah lebih utama dari pada shalat sendiri. Shalat berjamaah adalah shalat fardhu yang dikerjakan secara bersama – sama, yang satu menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum. Batas minimal bisa melaksanakan shalat berjama'ah adalah dua orang.

### 5. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam. Dimana seluruh masyarakat menjalankan ibadah shalat di masjid, bisa melaksanakan shalat wajib atau shalat fardhu, baik berjama'ah ataupun shalat sendiri. Masjid memiliki pengertian bangunan – bangunan yang didirikan untuk tujuan beribadah pada Allah SWT. Tidak hanya beribadah shalat melainkan ibadah lainnya seperti pembelajaran keagamaan yang bertempat di masjid.

---

<sup>21</sup> Sulaiman, "Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Kiai dalam Pemberdayaan Kehidupan Beragama Di Purworejo, Jawa Tengah" 02 No. 02 (2016).